



UNITRI Press

Natalia Irmayani Martins (2022110018)

 Asesor-3

Document Details

Submission ID

trn:oid::3117:617883941

Submission Date

Aug 28, 2026, 9:10 AM GMT+7

Download Date

Aug 28, 2026, 9:12 AM GMT+7

File Name

Natalia Irmayani Martins (2022110018).docx

File Size

4.5 MB

8 Pages

1,139 Words

8,368 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 6%  Publications
- 21%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

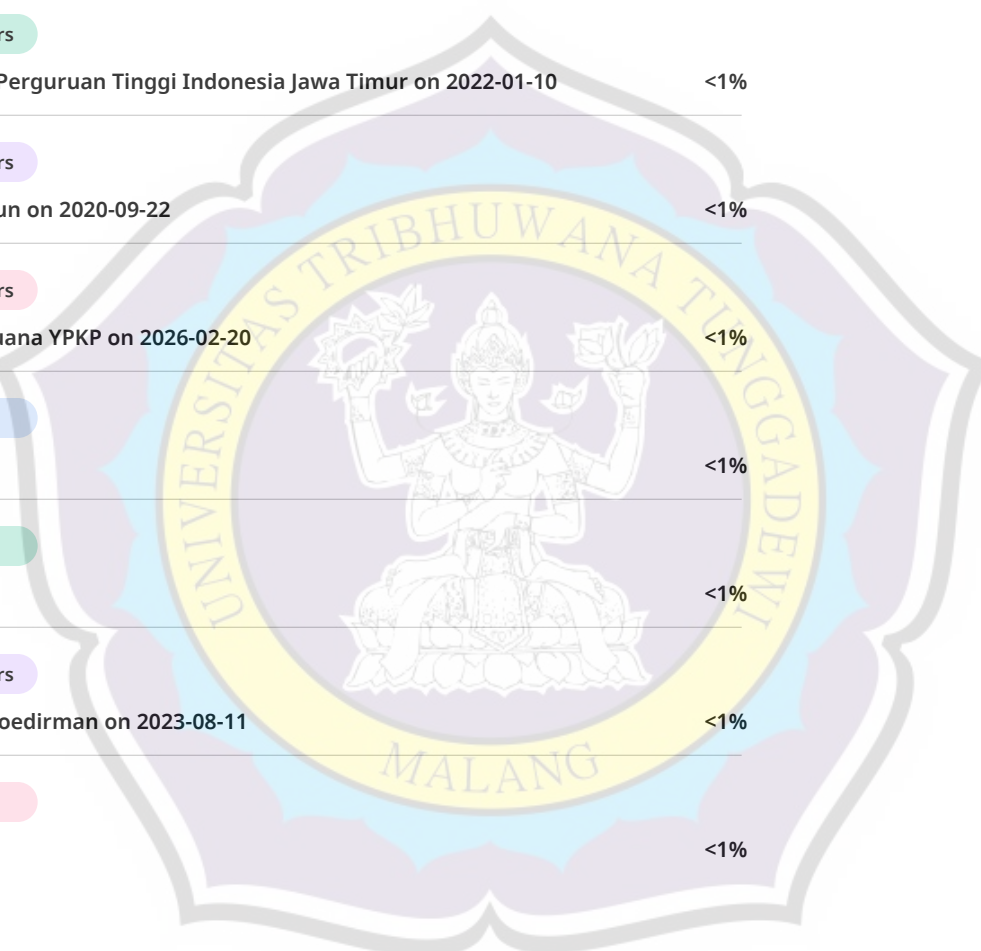
15% Internet sources
6% Publications
21% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.upstegal.ac.id	3%
2	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	2%
3	Internet	repository.unika.ac.id	2%
4	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP on 2026-07-24	2%
5	Student papers	Universitas Muslim Indonesia on 2026-03-05	2%
6	Publication	Sabina Hajira, Joanne V. Mangindaan, Olivia F. C. Walangitan. "Financial Ratio Ana...	1%
7	Student papers	Universitas Merdeka Malang on 2026-02-12	1%
8	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V on 2025-02-12	1%
9	Internet	rinjani.unitri.ac.id	1%
10	Internet	stieamm.ac.id	<1%
11	Internet	www.koleksiskripsi.com	<1%

12	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
13	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
14	Internet	repositori.buddhidharma.ac.id	<1%
15	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-01-10	<1%
16	Student papers	Universitas Ibn Khaldun on 2020-09-22	<1%
17	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP on 2026-02-20	<1%
18	Internet	eprints.polsri.ac.id	<1%
19	Internet	web.ptpn7.com	<1%
20	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2023-08-11	<1%
21	Internet	lib.ibs.ac.id	<1%



**ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN SUB-SEKTOR
INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU
(STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

NATALIA IRMAYANI MARTINS

2022110018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2026

RINGKASAN

Salah satu sektor komersial yang mendorong perekonomian Indonesia adalah industri pengolahan tembakau. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan di industri ini harus menghadapi berbagai kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti perubahan pola pengeluaran konsumen, kenaikan cukai, dan perubahan regulasi. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan perusahaan pengolahan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan lima perusahaan sampel, yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Indonesia Tobacco Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi pustaka dianalisis menggunakan berbagai kategori rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan mengelola sumber pendanaan umumnya tergolong baik. Namun, selama periode pengamatan, tingkat profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset menunjukkan variasi, di mana sejumlah perusahaan masih memiliki ruang untuk perbaikan. Meskipun peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya dan profitabilitas tetap diperlukan untuk menjamin keberlangsungan kesuksesan perusahaan, secara umum perusahaan pengolahan tembakau tersebut mempertahankan posisi keuangan yang sangat sehat selama periode penelitian.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Industri Pengolahan Tembakau, Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan.

11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi yang melakukan kegiatan ekonomi dengan memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa, dengan tujuan memperoleh keuntungan serta mempertahankan kelangsungan operasional bisnis, dikenal sebagai perusahaan. Menurut Rudianto (2013), perusahaan adalah entitas yang menghasilkan produk atau jasa bernilai ekonomi melalui pengelolaan dan pemanfaatan berbagai sumber daya secara terintegrasi. Kegiatan perusahaan tidak hanya terbatas pada upaya memperoleh keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap penerimaan negara, penyediaan lapangan kerja, dan kemajuan ekonomi.

Salah satu sektor industri nasional yang menopang perekonomian Indonesia adalah industri pengolahan tembakau. Peran ini tercermin dari kemampuan industri tersebut dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya terhadap PDB, serta penerimaan negara dari cukai hasil tembakau. Di tengah peran tersebut, industri ini menghadapi berbagai perkembangan dan tekanan, antara lain perubahan tarif cukai, pergeseran perilaku konsumen terhadap produk tembakau, meningkatnya kesadaran akan kesehatan, serta munculnya produk pengganti yang meningkatkan persaingan pasar, seperti rokok elektrik dan vape.

Kondisi ini memaksa perusahaan di subsektor pengolahan tembakau untuk menjaga stabilitas keuangan mereka demi menghadapi persaingan dan menjamin keberlangsungan usaha. Salah satu kriteria penting dalam menilai sejauh mana sebuah perusahaan mengelola sumber dayanya adalah kinerja keuangan. Menurut Fahmi (2020), kinerja keuangan merupakan prosedur analisis untuk menilai

12

1 seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya sesuai dengan ketentuan
4 perundang-undangan yang berlaku. Kondisi ini dapat diketahui melalui
pemeriksaan laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang
disesuaikan dengan tujuan evaluasi tersebut.

15 Membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan perusahaan
untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangannya dikenal sebagai analisis rasio
keuangan. Menurut Kasmir (2021), rasio keuangan digunakan untuk
membandingkan data dari laporan keuangan lebih tepatnya dengan membagi satu
8 komponen dengan komponen lainnya guna memberikan gambaran mengenai
17 kondisi perusahaan. Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan digunakan untuk
menilai berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan.

18 Salah satu tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan adalah kemampuannya
dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2021), kemampuan
10 ini berkaitan dengan pelunasan kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
Kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya juga dapat digunakan
untuk mengevaluasi kondisi keuangannya; menurut Sutrisno (2017), kemampuan
ini terlihat jelas ketika perusahaan berada dalam situasi likuidasi. Efisiensi
penggunaan sumber daya merupakan indikator pengelolaan sumber daya
perusahaan. Pemanfaatan aset yang efektif, menurut Hery (2020), mencerminkan
bagaimana perusahaan mendayagunakan aset yang dimilikinya. Selain itu,
profitabilitas perusahaan merupakan indikator yang baik mengenai kinerja
bisnisnya. Menurut Kasmir (2021), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan
laba dapat digunakan untuk menilai tingkat profitabilitasnya.

Periode tahun 2020–2024 merupakan masa yang relevan untuk penelitian ini
karena sektor pengolahan tembakau mengalami berbagai perubahan yang dipicu

oleh faktor pemerintah maupun ekonomi. Selama kurun waktu tersebut, perusahaan harus menyesuaikan praktik bisnis mereka akibat pandemi COVID-19, penyesuaian tarif cukai tembakau, perubahan perilaku konsumen, regulasi pengendalian tembakau yang lebih ketat, serta persaingan dari produk lain. Perubahan pada indikator kinerja keuangan selama periode penelitian dapat menunjukkan bagaimana situasi-situasi tersebut memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan, kondisi keuangan perusahaan-perusahaan di subsektor pengolahan tembakau mengalami perubahan antara tahun 2020 dan 2024. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kemampuan unik dalam mengelola aset dan liabilitas serta menghasilkan keuntungan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut selama periode penelitian.

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan di subsektor pengolahan tembakau perlu dihimpun melalui penelitian. Para investor, kreditur, manajer, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya di tengah berbagai tantangan yang ada dalam sektor tersebut.

Laporan ini berjudul "Analisis Rasio Keuangan Perusahaan pada Subsektor Industri Pengolahan Tembakau Periode 2020–2024," sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

1.2 Fokus Penelitian

Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di subsektor pengolahan tembakau selama periode penelitian menggunakan berbagai metrik yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengendalikan sumber pendanaan, memanfaatkan sumber daya, dan menghasilkan keuntungan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan likuiditas perusahaan tembakau BEI 2020–2024?
2. Bagaimana perkembangan solvabilitas perusahaan tembakau BEI 2020–2024?
3. Bagaimana perkembangan aktivitas perusahaan tembakau BEI 2020–2024?
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas perusahaan tembakau BEI 2020–2024?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan likuiditas perusahaan tembakau di BEI periode 2020–2024.
2. Mengetahui perkembangan solvabilitas perusahaan tembakau di BEI periode 2020–2024.
3. Mengetahui perkembangan aktivitas perusahaan tembakau di BEI periode 2020–2024.
4. Mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan tembakau di BEI periode 2020–2024.

1.5 Paradigma Penelitian

Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan periode 2020–2024 serta dilengkapi dengan jurnal dan literatur terkait, penelitian ini menerapkan teknik deskriptif kualitatif untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan di subsektor pengolahan tembakau. Alih-alih menguji hipotesis statistik, studi ini berfokus pada pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan laporan keuangan, pengukuran kondisi keuangan menggunakan indikator penelitian, pelaksanaan analisis deskriptif data, serta interpretasi hasil untuk mendeskripsikan kinerja perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Memperluas pemahaman kita mengenai akuntansi keuangan, khususnya terkait dengan kesehatan keuangan perusahaan di subsektor pengolahan tembakau.

2) Manfaat akademis

Membantu bisnis meningkatkan kinerja dan manajemen keuangan mereka, serta kualitas laporan keuangan mereka.

3) Manfaat praktis

(a) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan analisis kondisi keuangan dalam mengevaluasi kinerja industri tembakau.

(b) Bagi Perusahaan

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan finansial dan berfungsi sebagai panduan dalam menentukan taktik perusahaan.

(c) Bagi Akademik

Sumber untuk studi mendatang mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

1.7 Ruang Lingkup

Berfokus pada perusahaan yang beroperasi di subsektor industri pengolahan tembakau antara tahun 2020 dan 2024. Studi ini menitikberatkan pada evaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen, mengelola aset, dan menghasilkan keuntungan.

